

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh dari keputusan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham.

1. Siti Kustinah (2022)

Penelitian ini mengambil topik tentang tentang pengaruh pengaruh EPS, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan struktur modal terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* pada tahun 2015-2019. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah EPS, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen dan keputusan investasi.
2. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*
3. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Variabel yang digunakan untuk penelitian sekarang ditambahkan kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2015-2019.

2. Wendi Tantrio dan Hikmah (2022)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan arus kas terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016-2020. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *random sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan arus kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ45.
2. Variabel yang digunakan untuk penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2016-2020.
4. Metode pengambilan data yang digunakan untuk penelitian sekarang yaitu metode *purposive sampling*, sedangkan penelitian terdahulu yaitu metode *random sampling*.

3. Ajeng Wulan Sari dan Khuzaini (2021)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan.

2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2015-2019

4. Dodi Candra dan Eli Wardani (2021)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2016-2019.

5. Imam Fadli, Agussalim M, dan Sri Yuli Ayu Putri (2021)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan laba (ROE), kebijakan dividen (DER), dan kebijakan hutang (DPR) terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2020. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah ROE, DER dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di di Busa Efek Indonesia.
3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling*.

4. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ45.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2020.
3. Variabel pada penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan

6. Hana Chabibatul Latifah dan Ani Wilujeng Suryani (2020)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel. Hasil penelitian ini adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan.
2. Variabel yang digunakan untuk penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2008-2017.

7. Siska Oktavia (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan hutang.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2013-2016.
3. Variabel pada penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan.

8. Rita Rohmah, Mochamad Muslich, dan Dedi Rianto Rahadi (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah keputusan investasi.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2. Variabel yang digunakan untuk penelitian sekarang ditambahkan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2013-2017.

9. Narindel Pal Singh dan Aakarsh Tandon (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *Nifty 50* yang terdaftar di *National Stock Exchange* periode 2008-2017. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel ganda. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *Nifty 50* di *National Stock Exchange*.

2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2008-2017.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sekarang yaitu regresi linier berganda, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan regresi data panel ganda.

10. Ika Lisnawati, Anwar Made dan Eris Dianawati (2018)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap harga saham dan nilai perusahaan sebagai variable intervening. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Variabel yang digunakan untuk penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode 2013-2015.

11. Faktor Rahmawati (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan transportasi.
2. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan.
3. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2009-2014.

12. Nisfatul Lailia dan Suhermin (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah kebijakan dividen.
2. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage*.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2019-2021, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2014.
3. Variabel pada penelitian sekarang ditambahkan keputusan investasi, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan.



Tabel 2.1
MATRIX PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Variabel Dependen: Harga Saham			
		Variabel Independen			
		Keputusan Investasi	Kebijakan Dividen	Kebijakan Hutang	Pertumbuhan Perusahaan
1	Siti Kustinah (2022)	S	S		S
2	Wendi Tantrio dan Hikmah (2022)		+S	+S	
3	Ajeng Wulan Sari dan Khuzaini (2021)				+S
4	Dodi Candra dan Eli Wardani (2021)				TS
5	Imam Fadli, Agussalim M, dan Sri Yuli Ayu Putri (2021)		TS	TS	
6	Hana Chabibatul Latifah dan Ani Wilujeng Suryani (2020)		TS	TS	
7	Siska Oktavia (2019)		-S		
8	Rita Rohmah, Mochamad Muslich dan Dedi Rianto Rahadi (2019)	TS			
9	Narindel Pal Singh dan Aakarsh Tandon (2019)		S		
10	Ika Lisnawati, Anwar Made dan Eris Dianawati (2018)		+S	-TS	
11	Faktur Rahmawati (2017)	S	S		
12	Nisfatul Lailia dan Suhermin (2017)		+S		

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Signalling Theory

Signalling theory atau teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence, teori ini membahas mengenai bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini melibatkan dua aspek yaitu pihak dalam yang berperan dalam memberikan sinyal kepada pihak luar yang berperan sebagai investor dalam menerima sinyal. Dalam hal ini sinyal yang dimaksud adalah suatu aktivitas yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana aktivitas manajemen. Apabila sebuah informasi yang diperoleh pihak luar perusahaan dirasa kurang maka akan mengakibatkan turunnya harga saham. Oleh karena itu perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak luar perusahaan dan cenderung akan memberikan sinyal yang mengindikasikan prospek perusahaan yang cerah agar menaikkan harga saham (Brigham & Houston, 2017).

2.2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan investor dalam suatu perusahaan yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan asset. Menurut Jogiyanto (2016:152) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dimana

harga saham tersebut ditentukan oleh para pelaku pasar. Dalam hal tersebut harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam waktu yang sangat cepat, hal ini terjadi karena perubahan harga saham bergantung pada permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham. Harga saham dapat dikatakan sebagai dasar minat investor terhadap saham, harga saham akan naik jika permintaan saham suatu perusahaan tinggi maka harga yang dimiliki saham tersebut juga akan tinggi. Harga saham dapat terbagi menjadi harga saham perdana dan harga saham pasar sekunder. Perbedaan antara kedua harga saham tersebut yaitu harga saham perdana mempunyai harga saham yang telah ditentukan sebelumnya dan untuk pertama kali ditawarkan kepada masyarakat, sedangkan harga pasar sekunder tidak statis tetapi bisa berfluktuasi berdasarkan situasi pasar yang berlaku. Pada perusahaan penerbit yang menghasilkan laba tinggi juga dapat kehilangan laba yang besar sebagai deviden. Pembayaran dividen yang tinggi akan mendorong investor dalam membeli saham tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan permintaan pada saham yang bersangkutan akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya suatu nilai saham (Musfitria, 2017).

2.2.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi bukan hanya sekedar keputusan, akan tetapi keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang berkaitan dengan penempatan sejumlah dana yang dilakukan oleh investor pada suatu perusahaan yang memiliki jangka waktu tertentu (jangka panjang maupun jangka pendek). Keputusan investasi termasuk dalam faktor penting terkait fungsi manajemen keuangan perusahaan, keputusan ini menyangkut penempatan dana baik dana

yang bersumber dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak atas beban dana di masa yang akan datang. Keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan profit akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh para investor untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan ikut terpengaruh di pasar modal (Rahmawati, 2017). Teori yang mendasari keputusan investasi adalah teori sinyal, yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Setiani, 2013). Berdasarkan hasil penelitian dari (Kustinah, 2022) dan (Rahmawati, 2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian menurut, sedangkan hasil penelitian dari (Rohmah et al., 2019) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keputusan investasi dapat dihitung menggunakan beberapa rumus dibawah ini :

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

$$PTA = \frac{\text{Total aset tahun } t - \text{total aset tahun } t-1}{\text{Total aset tahun } t-1}$$

2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen menyediakan

informasi mengenai performa suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan investasi dalam perusahaan tersebut. Kebijakan dividen yang optimal dapat menyebabkan keseimbangan antara pembayaran dividen dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Musfitria, 2017). Dalam hal ini teori sinyal menyatakan bahwa suatu laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan yang digunakan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negative kepada para pemakainya. Salah satu yang menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan dana mereka atau tidak adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lailia & Suhermin, 2017), (Rahmawati, 2017) dan (Singh & Tandon, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian menurut (Novitasari et al., 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen dapat dihitung menggunakan beberapa rumus dibawah ini :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

$$DPS = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2.5 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau *financial leverage*. Penggunaan hutang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan karena merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan hutang harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan meningkatnya *financial leverage* dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal, karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah tinggi akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar. Hal tersebut memungkinkan perusahaan mengalami *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang tepat waktu akibat kewajiban yang semakin besar (Oktavia, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tantrio & Hikmah, 2022) dan (Lisnawati et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian menurut (Oktavia, 2019) dan (Chabibatul & Wilujeng, 2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan hutang dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.6 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) serta pihak eksternal perusahaan (investor dan kreditur). Investor membutuhkan informasi perihal peluang pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini diharapkan dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi perusahaan seperti dengan adanya suatu kesempatan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Bagi para investor, perusahaan yang berkembang merupakan suatu prospek yang menguntungkan karena investasi yang ditanamkan oleh mereka diharapkan mampu memberikan *return* yang tinggi. Menurut (Purba, 2017) kenaikan dan penurunan yang terjadi dalam pertumbuhan asset suatu perusahaan penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya. Sesuai dengan teori sinyal dimana dijelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan yang berguna bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga ketika perusahaan terbuka kepada *stakeholder*-nya maka akan menarik perhatian para investor dalam membeli saham yang akan berimplikasi terhadap kenaikan harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2019), (Sari & Khuzaini, 2021) dan (Firmansyah, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian menurut (Candra & Wardani, 2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan Pertumbuhan Total Aset (PTA) sebagai berikut :

$$PTA = \frac{\text{Total aset tahun } t - \text{Total aset tahun } t-1}{\text{Total aset tahun } t-1}$$

2.2.7 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham

Keputusan investasi sering disebut sebagai *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun (Rahmawati, 2017). Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan suatu perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham. Proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang lengkap untuk berbagai jenis investasi dengan jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun disebut sebagai keputusan investasi. Keputusan investasi mencakup daya yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian investasi dan risiko investasi yang mungkin timbul. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustinah, 2022) dan (Rahmawati, 2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.8 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan

investor dalam perusahaan tersebut semakin besar. Para investor menanggapi kebijakan dividen sebagai sinyal ketika menilai suatu perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham maka kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan tersebut, karena jika semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut maka permintaan untuk membeli saham akan meningkat sehingga dipengaruhi oleh harga saham. Teori sinyal digunakan untuk mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya. Dianggap sebagai sinyal positif apabila perusahaan memberikan informasi yang bagus kepada pihak eksternal perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki informasi yang bagus terhadap kinerja keuangannya maka dapat dianggap sebagai sinyal negatif. Menurut (Lailia & Suhermin, 2017), (Rahmawati, 2017) dan (Singh & Tandon, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.9 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham

Penggunaan hutang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan karena merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan hutang harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan meningkatnya *financial leverage* dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal,

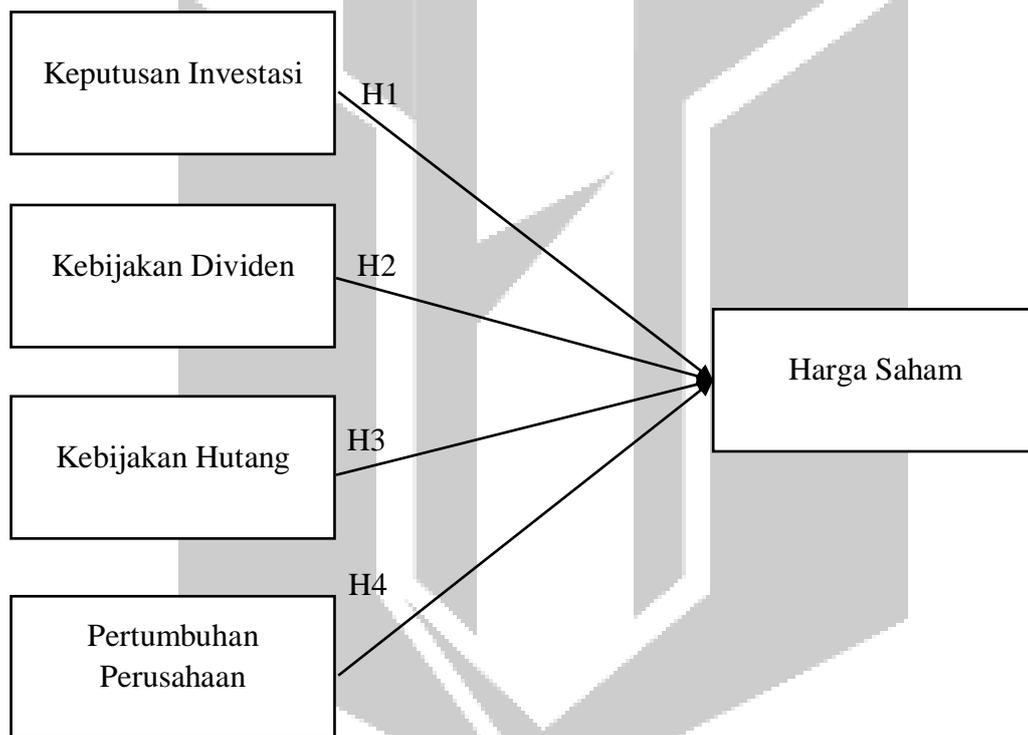
karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah tinggi akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar. Berdasarkan *signalling theory*, Semakin tinggi penggunaan hutang bisa memberikan penilaian yang baik, karena hutang yang tinggi digunakan untuk penambahan modal perusahaan untuk memajukan kegiatan operasional perusahaan yang mana bisa berdampak pada laba perusahaan yang ikut meningkat. Dengan meningkatnya laba perusahaan tersebut bisa menarik investor untuk berinvestasi sehingga nilai saham menjadi naik dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tantrio & Hikmah, 2022) dan (Lisnawati et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.10 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan perusahaan merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya (Novianto, 2016). Beberapa pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan karena dengan bertumbuhnya perusahaan diharapkan dapat memberikan naiknya nilai perusahaan di mata para investor, nilai perusahaan biasanya dapat diketahui dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham diasumsikan dipengaruhi oleh

faktor pertumbuhan perusahaan karena jika asset suatu perusahaan berkembang maka kelangsungan perusahaan akan terjaga. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* bahwa investor akan *wait and see* terhadap kondisi perusahaan tersebut, dengan keadaan perusahaan yang mengalami pertumbuhan maka investor juga akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Firmansyah, 2017) dan (Sari & Khuzaini, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

